

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa Strategi Pengembangan Objek Wisata Pemandian Alam Bah Damanik yaitu :

##### **1. Keadaan Potensi Fisik objek wisata Pemandian Alam Bah Damanik**

Potensi Fisik Objek Wisata Pemandian Alam Bah Damanik memiliki potensi dilihat dari lokasi atau letak geografisnya, Kelurahan Sarimatondang Kecamatan Sidamanik terletak pada 2°51'57'' LU dan 98°54'49''BT. Lokasi Objek Wisata Pemandian Alam Bah Damanik ini dekat dengan permukiman masyarakat setempat. Iklim di Kelurahan Sarimatondang adalah iklim tropis, temperatur suhu rata-rata sekitar 20<sup>0</sup>C-30<sup>0</sup>C. topografinya sangat beragam seperti bentang lahan yang beragam di kelilingi oleh persawahan dan pegunungan. Vegetasi yang ada di sekitar Objek Wisata Pemandian Alam Bah Damanik seperti pohon mangga, pohon jambu, pohon kemiri, jenis rumputan liar, dan terdapat di sekitar perkebunan masyarakat yaitu tanaman kopi, dan tanaman sawah. Selain itu, kondisi kualitas air yang sangat jernih dan bersih, tidak berbau dan berasa.

##### **2. Keadaan Sarana dan Prasarana objek wisata Pemandian Alam Bah Damanik**

Keadaan Sarana dan Prasarana Objek Wisata dilihat dari keadaan sarana dan prasarana. Sarana Objek Wisata Pemandian Alam Bah Damanik ini tergolong baik dengan skor 14. Ada beberapa indikator yang kurang memadai

ataupun kurang tersedia di Objek Wisata Pemandian Alam Bah Damanik yaitu seperti Transportasi, Pondok Pengunjung, dan tempat Sampah. Sedangkan prasarana di Objek Wisata Pemandian Alam Bah Damanik ini tergolong baik dengan skor 14. Ada indikator yang kurang tersedia yaitu pelayanan telekomunikasi.

### 3. Strategi pengembangan objek wisata Pemandian Alam Bah Damanik

Strategi S-O yaitu : Menggerakkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), mendatangkan investor swasta dan pengusaha sebagai pemilik modal, Strategi W-O yang dilakukan yaitu : Memberikan pelatihan tentang keterampilan kepariwisataan kepada masyarakat, menata dan mendirikan tempat penjual makanan serta souvenir, menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah, dan menyusun program kegiatan desa tentang kepariwisataan. Strategi S-T yang dilakukan yaitu : menarik masyarakat lokal ataupun non lokal berkunjung ke objek wisata dengan membuat atraksi wisata, melakukan sosialisasi sapta pesona pada objek wisata terhadap pengelola dan pengunjung. Strategi W-T yang dilakukan yaitu : Pengembangan kerja sama yang baik antara semua *stakeholder* yang bergantung dengan objek wisata Pemandian Alam Bah Damanik guna mencapai tujuan bersama termasuk di dalamnya masyarakat yang ada di sekitaran objek wisata Pemandian Alam Bah Damanik.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan :

1. Objek Wisata Pemandian Alam Bah Damanik perlu dikembangkan lagi oleh pihak Pemerintah dan terkhusus kepada Dinas Pariwisata perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya pengembangan objek wisata Pemandian Alam Bah Damanik dalam menunjang perekonomian masyarakat Kelurahan Sarimatondang.
2. Sarana dan Prasana objek wisata perlu adanya penambahan dan perbaikan dalam menunjang kebutuhan pengunjung seperti: tempat sampah, kamar mandi/WC, perluasan parkir sepeda motor dan mobil, perluasan dan perbaikan jalan ke pemandian agar pengunjung lebih nyaman menuju lokasi objek wisata Pemandian Alam Bah Damanik, dan lainnya.
3. Strategi pengembangan Objek Wisata Pemandian Alam Bah Damanik perlu dilakukan oleh pengelola dengan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dalam penambahan fasilitas yang mendukung kegiatan pariwisata seperti perlu adanya pembuatan rambu-rambu penanda menuju lokasi pemandian alam yang ada di Kelurahan Sarimatondang sampai menuju lokasi objek wisata. Pemerintah Kabupaten Simalungun dan pengelola objek wisata perlu meningkatkan pelayanan publik seperti kebersihan, kenyamanan, dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan sehingga jumlah wisatawan meningkat.